

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung di masyarakat/lapangan.¹ Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif karena memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.² Penelitian ini ingin memberikan gambaran pada hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan menjelaskannya dengan kata-kata. Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bacukiki Kota Parepare tepatnya di Kelurahan Wattang Bacukiki yang berada di beberapa titik lokasi peternakan sapi. Waktu penelitian yang digunakan kurang lebih dua bulan.

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini, berfokus untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi dengan pemusatan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada Sistem Bagi Hasil Kerja Sama Ternak Sapi pada masyarakat Kelurahan Wattang Bacukiki.

3.4 Jenis dan Sumber Data

¹Kris H. Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan* (Cet. I, Yogyakarta: Andi, 2017), h. 13.

²Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, (Cet. I, Sukabumi: CV Jejak, 2017), h. 44.

³Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I, Jakarta: CV Jejak, 2018), h. 8.

Sumber data penelitian kualitatif adalah manusia dan perilakunya, peristiwa, arsip, dan dokumen. Sumber data dan informasi alam penelitian ini diperoleh dari para pemilik modal dan peternak yang ada di Kelurahan Wattang Bacukiki Kota Parepare yang dilakukan melalui observasi dan wawancara sekaligus peneliti melibatkan diri secara langsung ke dalam kegiatan usaha ternak yang ada di Kelurahan Wattang Bacukiki Kota Parepare guna memperpanjang pengamatan.

Salah satu tujuan pokok penelitian ini adalah terungkapnya data-data yang *valid* tentang bagaimana sistem bagi hasil pada masyarakat Kelurahan Wattang Bacukiki Kota Parepare. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis data, antara lain:

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara.

Bentuk data primer yang peneliti gunakan yaitu hasil wawancara tentang sistem bagi hasil antara pemilik modal dengan peternak setiap kali menjual hasil ternaknya.

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya data ini lebih banyak sebagai data statistik atau data yang sudah diolah sedemikian rupa sehingga siap digunakan.⁴

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan peneliti berupa data yang diambil dari skripsi, disertasi, jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan suatu proses

⁴Mochar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 113.

pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Pada umumnya data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara.

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁶ Observasi juga merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁷

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (*observee*). Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemui kaidah-kaidah yang mengaturnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung ke tempat terjadinya praktek bagi hasil yaitu di Kelurahan Wattang Bacukiki Kota Parepare, yang mana ada beberapa orang yang melakukan praktek bagi hasil tersebut.

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

⁵Mochar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h.133

⁶Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.49.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.140.

Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung dengan cara mengajukan pertanyaan pada narasumber atau informan secara langsung melalui tatap muka dua orang atau lebih guna memperoleh keterangan dan mendalam.⁸ Wawancara ini dilakukan dengan pemilik modal dan peternak yang merupakan *Targeting Informan* penulis.

Dalam wawancara tersebut peneliti sebelumnya telah menyiapkan struktur pertanyaan untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan. Pada wawancara, peneliti mendatangi satu persatu narasumber baik dirumahnya maupun di tempat bekerja. Pada awalnya peneliti mendatangi peternak terlebih dahulu karena peneliti merasa data yang banyak dibutuhkan merupakan data dari peternak yang kemudian disinkronkan dengan data dari sumber pemilik modal.

3.5.3 Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama dari data ini adalah tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal – hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁹

Pada teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan penting, karya tulis dan buku-buku yang sesuai dengan pembahasan masalah usaha tani padi yang dibahas dalam penelitian ini.

3.6 Teknis Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dilakukan dengan mengikuti cara yang disarankan oleh Miles dan Huberman. Dikemukakan bahwa, aktivitas dalam

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format – Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Premedia Group, 2013), h.133.

⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.17.

analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data mencapai tahap jenuh.¹⁰

3.6.1 *Data Reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini penulis melakukan reduksi data melalui bentuk analisis yang menajamkan menggolongkan, mengarahkan, menyinkirkan hal yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dijelaskan.

3.6.2 *Data Display* (penyajian data)

Data diarahkan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data skunder) maupun data dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3.6.3 *Conclusion Drawing/verification*

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila dilakukan verifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, meningkat menjadi rinci dan mengakar dengan pokok. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

¹⁰I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), h. 80.